

ABSTRAK

Bus merupakan salah satu moda transportasi favorit bagi sebagian masyarakat Indonesia. Dari tahun ke tahun jumlah perusahaan otobus dan armadanya bertambah. Meskipun berkembang, akan tetapi tidak diiringi dengan peningkatan keselamatan dalam berkendara. Data menunjukkan angka kecelakaan bus cenderung meningkat. Studi ini meneliti hubungan antara *supervisor safety support*, *safety climate*, *coworker support*, and *employee safety voice* pada supir bus AKAP dan AKDP yang berbasis di Jawa Timur. Pengumpulan sampel dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada supir bus. Metode dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square (PLS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *supervisor safety support* memiliki pengaruh signifikan terhadap *safety climate*; *safety climate* memiliki pengaruh signifikan terhadap *employee safety voice*; *coworker support* memediasi secara parsial pada hubungan antara *safety climate* dan *employee safety voice*; *coworker support* memiliki pengaruh signifikan terhadap *employee safety voice*; *supervisor safety support* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *employee safety voice*.

Kata Kunci: *safety climate*, *coworker support*, *employee safety voice* dan *supervisor safety support*

